

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan III tahun 2024 Kota Bima mengalami Inflasi dan Deflasi dengan rincian sebagai berikut : Pada Juli 2024 Inflasi year on year (y-o-y) Kota Bima sebesar 1,98 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,22. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Juli 2024 masing-masing sebesar 0,27 persen dan 0,45 persen. Pada Agustus 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,22 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,23. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Agustus 2024 masing-masing sebesar 0,25 persen dan 0,70 persen. Pada September 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,49 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,08. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan September 2024 masing-masing sebesar 0,89 persen dan 1,59 persen.

Selama bulan Juli 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (skm) dan bensin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ Ikan Bolu, daging ayam ras, ikan layang/ikan benggol, ikan teri, ikan tongkol/ikan ambu-ambu. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Juli 2024 antara lain cumi-cumi, ikan layang/ikan benggol, cabai rawit, anggur, dan salak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain tomat, bawang merah, daging ayam ras, kol putih/kubis, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Juli 2024, adalah :

| No. | Komoditas | Inflasi/deflasi (%) |
|-----|---|---------------------|
| 1. | Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 5,22 |
| 2. | Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau | 2,90 |
| 3. | Kelompok Transportasi | 1,79 |
| 4. | Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 1,42 |
| 5. | Kelompok Kesehatan | 1,37 |
| 6. | Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ restoran | 1,21 |

| | | |
|-----|---|------|
| 7. | Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya | 0.89 |
| 8. | Kelompok Pakaian dan Alas Kaki | 0,86 |
| 9. | Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan | 0,17 |
| 10. | Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,15 |
| 11. | Kelompok Pendidikan | 0,00 |

Selama bulan Agustus 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), ikan asin layang dan anggur. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, ikan layang/ ikan benggol, tomat, bawang merah dan ikan tongkol. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Agustus 2024 antara lain ikan bandeng/ikan bolu, tarif rumah sakit, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (skm), dan cumi-cumi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain bawang merah, tomat, kacang Panjang, ikan layang/ikan benggol dan tepung bumbu.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Agustus 2024, adalah :

| No. | Komoditas | Inflasi/deflasi (%) |
|-----|---|---------------------|
| 1. | Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 5,69 |
| 2. | Kelompok Kesehatan | 5,09 |
| 3. | Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau | 3,42 |
| 4. | Kelompok Transportasi | 1,52 |
| 5. | Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran | 1,29 |
| 6. | Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 1,22 |
| 7. | Kelompok Pakaian dan Alas Kaki | 0,99 |
| 8. | Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya | 0,51 |
| 9. | Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan | 0,17 |
| 10. | Kelompok Pendidikan | 0,01 |
| 11. | Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | -0,36 |

Selama bulan September 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

inflasi year on year di Kota Bima adalah Akademi/ perguruan tinggi, Beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm) dan tarif rumah sakit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, ayam hidup, daging ayam ras, bawang merah dan tomat. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada September 2024 antara lain akademi/ perguruan tinggi, ikan layang/ ikan benggol, jeruk nipis/limau, ikan tongkol/ Ikan ambu-ambu dan salak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain cumi-cumi, ayam hidup, cabai rawit, daging ayam ras dan cabai merah.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada September 2024, adalah :

| No. | Komoditas | Inflasi/deflasi (%) |
|-----|---|---------------------|
| 1. | Kelompok Pendidikan | 21,97 |
| 2. | Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 5,69 |
| 3. | Kelompok Kesehatan | 5,21 |
| 4. | Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau | 2,08 |
| 5. | Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran | 1,09 |
| 6. | Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 1,00 |
| 7. | Kelompok Pakaian dan Alas Kaki | 0,93 |
| 8. | Kelompok Transportasi | 0,78 |
| 9. | Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya | 0,51 |
| 10. | Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan | 0,18 |
| 11. | Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | -0,31 |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Triwulan III Tahun 2024 *Volatile food seperti beras* masih menjadi penyumbang inflasi. Namun hingga di akhir Triwulan III angka inflasi juga dominan disumbang oleh komoditas dari sector Pendidikan yaitu biaya akademi/perguruan tinggi dan biaya rumah sakit.
- b. Biaya akademi/perguruan tinggi, biaya rumah sakit, sigaret kretek merah (skm) dan Emas Perhiasan adalah kelompok penyumbang inflasi dari sisi *Administrative Price* yang tidak bisa di intervensi oleh pemerintah daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya - upaya yang dilakukan dalam pengendalian Inflasi di Kota Bima pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* TPID dalam rangka langkah kongkrit pengendalian inflasi menjelang HUT RI dan pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan inspeksi mendadak (Sidak) ketersediaan barang dan stabilitas harga di Pasar Raya Amahami dalam rangka menjelang Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI pada Tanggal 16 Agustus 2024
- Melakukan Operasi Pasar pada Tanggal 15 dan 22 Agustus 2024

2. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* TPID dalam rangka program kerja pengendalian inflasi oleh Pj. Wali Kota Bima pada tanggal 23 September 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan kegiatan pembagian bibit cabai dan tomat pada kelompok tani sekaligus penanaman bibit cabai dan tomat tanggal 26 September 2024
- Melakukan Operasi Pasar tanggal 26 September 2024

3. Penyaluran dan Penyerahan Pemberian bantuan Pangan Beras Bulog Periode Juli s.d September Tahun 2024 sebesar 154.440 Kg oleh Perum Bulog Cabang Bima.

4. Operasi Pasar Murah Pemerintah Kota Bima dalam Pengendalian Inflasi bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bima selama bulan Juli, Agustus dan September Tahun 2024 sebagai berikut:

| No | Tanggal/Hari | Beras (Kg) | Gula (Kg) | Komoditas | | Keterangan |
|----|--|---------------|--------------|-----------------------------|--------------------------|------------|
| | | | | Minyak Goreng (Liter) | Tepung Terigu (Kg) | |
| 1. | 04 Juli 2024 Kel. Ule Kec. Asakota | 8.000 | 400 | 500 | - | |
| 2. | 11 Juli 2024 Kel. Kendo Kec. Raba | 5.000 | 500 | 500 | - | |
| 3. | 18 Juli 2024 Kel. Panggi Kec. Mpunda | 5.000 | 150 | 624 | 13 | |
| 4. | 29 Juli 2024 Kel. Lampe Kec. RasanaE Timur | 5.000 | 300 | 500 | | |
| 5. | 01 Agustus 2024 Kel. Oi Mbo Kec. RasanaE Timur | 5.000 | 100 | 500 | - | |
| 6. | 08 Agustus 2024 Kel. Kodo Kec. RasanaE Timur | 5.000 | 500 | 500 | - | |
| 7. | 15 Agustus 2024 Kel. Dodu Kec. RasanaE Timur | 5.000 | 300 | 500 | - | |

| | | | | | |
|-----|---|--------|-----|-----|---|
| 8. | 22 Agustus 2024 Kel. Oi FoO Kec. RasanaE Timur | 5.000 | 300 | 300 | - |
| 9. | 29 Agustus 2024 Kel. Pane Kec. RasanaE Barat | 5.000 | 300 | 500 | - |
| 10. | 05 September 2024 Kel. Penaraga Kec. Raba | 5.000 | 400 | 500 | - |
| 11. | 12 September 2024 Kel. Rontu Kec. Raba | 8.000 | 300 | 500 | - |
| 12. | 19 September 2024 Kel. Rabangodu Utara Kec. Raba | 10.000 | 300 | 500 | - |
| 13. | 26 September 2024 Kel. PenanaE Kec. Raba | 10.000 | 300 | 500 | - |

5. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi mendadak ke Distributor dan Pengecer Pupuk di Kota Bima untuk melihat Ketersediaan Komoditas pupuk subsidi dalam menghadapi musim tanam, dengan hasil sebagai berikut :

| No. | Nama Distributor | Alokasi | Jumlah Pupuk Tersalurkan | | |
|-----|------------------------------------|---------|--------------------------|---------|-----------|
| | | | Juli | Agustus | September |
| 1. | PT. Roci Karawi Sama | 722.000 | 86.207 | 99.528 | 48.300 |
| 2. | CV. Rejeki Kec. Mpunda | 232.000 | 29.841 | 20.000 | 7.302 |
| 3. | CV. Rejeki Kec. Raba | 627.000 | 90.784 | 130.000 | 17.963 |
| 4. | CV. Wiratama Kec. RasanaE Timur | 879.000 | 84.700 | 52.000 | 62.448 |

6. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketersediaan Barang dan Stabilitas Harga di Pasar Raya Amahmi Bima, yaitu pada Tanggal 16 Agustus 2024 Menjelang Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.
7. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima secara rutin melakukan Pemantauan harga untuk mengantisipasi kenaikan harga Barang Pokok di Pasar Raya Amahmi Bima.
8. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan Peredaran/Pendistribusian Gas LPG Pada Agen/distributor Gas LPG 3 Kg di Kota Bima untuk memantau ketersediaan barang dan kestabilan harga pada tanggal 8 s/d 9 Agustus 2024.
9. Memperkuat pasokan bahan bakar non BBM yaitu gas LPG 3 Kg sebanyak 947.160 tabung pada periode September 2024.
10. Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menggiatkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk kegiatan pertanian melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memberdayakan Kelompok Wanita Tani Binaan.
11. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan kegiatan penyerahan bantuan 2000 pohon bibit tomat dan cabai pada kelompok tani di Kota Bima pada tanggal 26 September 2024.
12. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan kegiatan Penanaman Bibit Cabai dan Tomat pada tanggal 26 September 2024.
13. Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Peluncuran (Launching) 1 unit Smart Irigasi Kota Bima pada tanggal 26 September 2024.
14. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan pemetaan dan pendataan wilayah sumber benih/bibit ternak pakan/bahan pakan di HPT pada 15 s/d 18 Juli dan 12 s/d 15 Agustus 2024
15. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan pembangunan kandang sapi komunal di Kelurahan Penatoi pada bulan Agustus 2024
16. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil dalam rangka pengawasan dan pemantauan mutu benih/bibit ternak pada Tanggal 27 s.d 28 September 2024 di kandang budidaya penggenukan di Kota Bima
17. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil dalam rangka monev dan pengawasan pelaku usaha produksi bibit ternak/benih di HPT bahan pakan/pakan pada Tanggal 27 September 2024 di distributor pakan ternak di Kota Bima
18. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan pengawasan pemberantasan penyakit menular pada hewan ternak di zoonosis dalam daerah Kabupaten/Kota pada Tanggal 12 dan 20 September 2024

19. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan dan pemeriksaan hewan dan bahan asal hewan (ternak besar/kecil) setiap harinya pada TPH di Kota Bima

20. Dinas Ketahanan Pangan melakukan monitoring kegiatan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat terutama beras di Kelompok Keramat Wenggo Kelurahan PenanaE dan Kelompok Jambawan Kelurahan Ntobo Kota Bima pada tanggal 2 September 2024.

21. Dinas Ketahanan Pangan melakukan pengecekan beras untuk bantuan pangan di Gudang Bulog Bolo Kec. Madapangga pada tanggal 30 September 2024

22. Dinas Ketahanan Pangan melakukan Pengawasan Pengiriman Beras SPHP ke Mitra RPK di Kota Bima

23. Dinas Ketahanan Pangan membuat neraca pangan pada setiap minggunya secara rutin.

24. TPID Kota Bima membuka Gerai Toko TPID yang berlokasi di Pasar Amahami Kelurahan Dara Kecamatan RasanaE Barat Kota Bima

25. Diskominfo Kota Bima melakukan kegiatan Diseminasi Informasi melalui berbagai media tentang pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengendalian inflasi harus menjadi perhatian semua pihak. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi kurang bermakna apabila diikuti oleh kenaikan inflasi yang tinggi pula. Pada Juli 2024 Inflasi year on year (y-o-y) Kota Bima sebesar 1,98 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,22. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Juli 2024 masing-masing sebesar 0,27 persen dan 0,45 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi Beras, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (skm) dan bensin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ Ikan Bolu, daging ayam ras, ikan layang/ikan benggol, ikan teri, ikan tongkol/ikan ambu-ambu. Namun pada bulan Agustus inflasi year on year Kota Bima mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 2,22 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,23. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Agustus 2024 masing-masing sebesar 0,25 persen dan 0,70 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi yaitu Beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm), ikan asin layang dan anggur. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, ikan layang/ ikan benggol, tomat, bawang merah dan ikan tongkol. Pada September 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima masih terus meningkat yaitu sebesar 2,49 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,08. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan September 2024 masing-masing sebesar 0,89 persen dan 1,59 persen. Inflasi pada bulan September ini dominan dipengaruhi oleh komoditas andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Akademi/perguruan tinggi, Beras, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm) dan tarif rumah sakit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi

year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, ayam hidup, daging ayam ras, bawang merah dan tomat.

2. Koordinasi semua pihak, terutama kolaborasi dan sinergi diantara Organisasi Pemerintah daerah Kota Bima perlu terus diperkuat sehingga pihak terkait dapat mensinergikan berbagai kebijakan dan langkah – langkah yang diperlukan. *Acara High Level Meeting* (HLM) TPID Kota Bima juga diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen semua pihak dalam mengupayakan pengendalian inflasi yang lebih efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk menanggulangi berbagai isu pengendalian inflasi pada Triwulan III tahun 2024 adalah:

1. Mengintensifkan Pemantauan Pergerakan Harga Secara Harian.

Melakukan pemantauan harga kebutuhan bahan pokok secara harian, utamanya beras, tomat, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, ayam ras, minyak goreng dan gula pasir. Lebih lanjut TPID diharapkan untuk mengembangkan pemantauan harga menggunakan system informasi dan *early warning system* kenaikan/penurunan harga pangan untuk pengambilan kebijakan yang lebih responsive dan cepat.

2. Membuat Neraca Pangan untuk memastikan Ketersediaan Stok dan Pasokan Bahan Pokok Penting

3. Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional dan pasar ritel Modern.

4. Berkoordinasi Bersama Aparat Penegak hukum (Satgas pangan)

Melakukan tindakan korektif atau indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi serta penimbunan, termasuk penyaluran distribusi BBM dan LPG.

5. Memastikan Efektivitas Penetapan Lokasi, Waktu dan Frekuensi Pasar Murah.

6. Melakukan Operasi Pasar yang masif di setiap kelurahan.

7. Melakukan Sidak Pasar menjelang HBKN.

8. Membuka Gerai atau Toko Sembako Murah Pengendali Inflasi di Kota Bima.